

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai penggerak Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal dilihat dengan pandangan positif oleh pemerintah, cendekiawan, dan pelaku bisnis. Pemerintah melihatnya sebagai perputaran roda perekonomian masyarakat serta masih terdapat peluang besar, untuk memaksimalkan hal tersebut diperlukan pembaharuan disektor ekonomi kreatif lokal. Selain dalam aspek perekonomian masyarakat, cendekiawan menganggapnya penting dalam melestarikan kearifan lokal dan warisan budaya. Dan para pelaku bisnis melihatnya sebagai peluang untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan melalui produk ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.
2. Faktor pendukung dalam perkembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di makam Sunan Kalijaga meliputi pasar yang besar, media sosial, tenaga kerja berkualitas, dan dukungan pemerintah. Pasar yang besar dari keberadaan makam Sunan Kalijaga memberikan peluang untuk menjangkau lebih banyak konsumen berbagai macam daerah, Media sosial membantu promosikan produk secara efisien dan gratis, Tenaga kerja berkualitas penting untuk menjaga kualitas mutu sebuah hasil produksi, serta dukungan pemerintah mendorong model ekonomi kreatif terlebih dalam mengatasi hambatan regulasi dan infrastruktur. Namun, faktor penghambat seperti modal terbatas, ketersediaan bahan baku, kurangnya kreativitas inovasi dan kurangnya kolaborasi menghambat pertumbuhan ekonomi kreatif lokal di makam Sunan Kalijaga. Modal yang terbatas menghambat pengembangan produk baru, Keterbatasan bahan baku membatasi produksi berkualitas, dan kurangnya kreativitas dan inovasi membuat sulit menciptakan nilai tambah dan membedakan diri dari pesaing, dan kurangnya kolaborasi menyebabkan menyebabkan tidak terciptanya sinergi dan tukar ide kreatif.
3. Dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang berkelanjutan di makam Sunan Kalijaga, strategi yang akan dilakukan oleh pemerintah, cendekiawan, dan pelaku usaha bervariasi sesuai bidang masing masing. Pemerintah fokus pada infrastruktur, menekankan kolaborasi, dan pelatihan Sumberdaya Manusia, Cendekiawan mendukung penuh dan meningkatkan

kerjasama, sementara pelaku usaha berupaya menciptakan produk inovatif dengan mempertahankan kearifan lokal. Kerjasama erat antara ketiga pihak menjadi kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di area tersebut. Sinergi ini diharapkan menciptakan pertumbuhan ekonomi kreatif berkelanjutan dan tetap menjaga kearifan lokal.

B. Saran.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah.
 - a. Mengoptimalkan wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai penggerak ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dengan meningkatkan aksesibilitas, infrastruktur, dan fasilitas di sekitar objek wisata.
 - b. Memperhatikan keberlanjutan ekonomi kreatif di sekitar objek wisata religi makam Sunan Kalijaga dengan memberikan program dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas produk kerajinan dan pakaian yang dihasilkan.
 - c. Menggalakkan program kolaborasi dengan berbagai elemen dalam upaya mengatasi persoalan kemonotonan ekonomi kreatif di makam Sunan Kalijaga.
2. Bagi Cendekiawan
 - a. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait potensi wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai penggerak ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dengan mengkaji berbagai aspek seperti sumber daya manusia, potensi budaya dan spiritual, serta pengembangan produk ekonomi kreatif yang beragam dan berkelanjutan.
 - b. Mendorong kolaborasi antara cendekiawan, pelaku bisnis, dan pemerintah dalam membangun ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di sekitar objek wisata religi makam Sunan Kalijaga.
3. Bagi Pelaku Bisnis.
 - a. Meningkatkan kualitas dan inovasi produk kerajinan dan pakaian yang dihasilkan untuk menarik minat wisatawan.
 - b. Mengembangkan produk ekonomi kreatif lainnya yang beragam dan berkelanjutan di sekitar objek wisata religi makam Sunan Kalijaga.

- c. Berkolaborasi dengan pemerintah dan cendekiawan dalam membangun jaringan bisnis dan meningkatkan keterampilan serta kapasitas sumber daya manusia dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.
4. Bagi penelitian selanjutnya.

Melakukan penelitian lebih lanjut terkait potensi wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai penggerak ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal dengan melibatkan responden beragam dan mengkaji aspek-aspek seperti pengembangan kerajinan lokal, pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk kreatif melalui media sosial seperti facebook, Instagram, Youtube dan berbagai marketplace seperti shopee dan lainnya, dan meneliti lebih lanjut terkait dampak ekonomi kreatif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

C. Penutup.

Puji syukur kepada Allah, skripsi dengan judul “Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal” telah berhasil diselesaikan. Hal ini tidak terlepas dari rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya serta bimbingan dari dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan. Penulis juga ingin mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kelak diharapkan syafaatnya di yaumul qiyamah, amin.

Dalam kesempatan ini, penulis berharap agar karya tulis ini bermanfaat bagi semua dan menerima dengan terbuka kritik dan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. *Amin.*